

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film adalah sebuah gambar hidup atau merupakan serangkaian gambar diam yang ketika disatukan akan menciptakan sebuah ilusi gambar yang bergerak dan berkelanjutan sehingga menghasilkan makna atau pesan untuk penonton, dan menjadi sebuah hiburan, film sering juga disebut *movie* atau *moving picture*. Pada zaman sekarang ini film mudah diakses bahkan hanya dalam *smartphone* saja dengan menggunakan platform yang menyediakan layanan film seperti Netflix, Disney+, Viu, GoPlay, dan lain-lain. Dengan kemudahan untuk mengakses film tersebut membuat orang-orang yang gemar menonton film menjadi bertambah yang berakibat pada produser film semakin berlomba untuk membuat film yang bagus dan pada zaman sekarang ini industri film korea merupakan film yang banyak digemari contoh salah satu film korea yang sukses adalah film *All of Us Are Dead* film ini mendapat film terlaris setelah 3 hari film itu dirilis mengalahkan film *Squid Game*.

Film serial merupakan film yang memiliki sebuah cerita yang beruntun tidak hanya dalam satu episode namun ceritanya dapat selesai setelah beberapa episode atau bahkan selesai setelah beberapa season, rata-rata film serial memiliki 11-14 episode untuk 1 season nya, Film serial memiliki sebuah daya tarik tersendiri untuk ditonton seperti cerita yang menggantung pada salah satu episodanya kemudian ceritanya dilanjutkan pada episode selanjutnya, hal itu yang membuat penonton film serial selalu penasaran dengan lanjutan cerita sehingga sebagian besar penonton akan tertarik untuk menonton episode selanjutnya.

All of Us Are Dead sendiri merupakan film yang berasal dari korea dan film ini bergenre horror. Film ini adalah film yang diadaptasi dari *webtoon* dengan judul *Now at Our School* karya Joo Dong Geung, ada banyak film yang di adaptasi dari *webtoon* seperti *Nevertheless*, *Sweet Home*, dan *Memories*. Alasan penulis memilih film *All of Us Are Dead* untuk di teliti karena film yang diadaptasi dari *webtoon* ini

memiliki cerita yang menegangkan dan memiliki nilai persahabatan yang kuat dan dapat terlihat dari setiap episode yang menunjukkan ikatan persahabatan dari setiap karakter. Episode film ini pertama kali di rilis pada 28 Januari 2022 pada platform Netflix. Pada saat seminggu setelah film ini rilis film ini berhasil mendapatkan peringkat 1 sebagai film korea-zombie terlaris yang tayang di Netflix dan telah di tonton 124.79 juta jam dalam waktu 3 hari. Pencapaian tersebut berhasil mengalahkan series korea *Squid Game* yang pada saat itu sedang banyak ditonton di berbagai negara.

All of Us Are Dead adalah sebuah film yang menceritakan sekelompok remaja sekolah yang berusaha bertahan hidup dari serangan zombie yang dapat menularkan virus secara cepat dan merubah manusia menjadi zombie. Awal episode 1 diceritakan beberapa tokoh yang bernama Lee Cheong San, Nam On Jo, Gyeong Su, dan Yoon I Sak. Lee Cheong San dan Nam On Jo sudah bersahabat semenjak mereka masih kecil karena mereka memiliki tempat tinggal yang berdekatan. Lee Cheong San memiliki sifat pemberani sedangkan Nam On Jo memiliki sifat baik hati dan penyayang. Selain itu ia juga Nam On Jo memiliki ayah seorang pemadam kebakaran. Nam On Jo ini hanya dirawat oleh ayahnya saja sedangkan Lee Cheong San memiliki ayah dan ibu yang sedang merintis usaha ayam goreng, Nam On Jo juga sudah sangat dekat dan akrab dengan keluarga Lee Cheong San, Sedangkan Gyeong Su Dan Yoon I Sak merupakan kerabat dekat mereka berdua sudah dianggap seperti saudara kandung sendiri.

Wabah zombie di film *All of Us Are Dead* sendiri terjadi karena seorang guru sains yang sedang membuat penelitian mengenai sebuah virus berbahaya yang dapat mempengaruhi otak manusia, kemudian jika manusia terinfeksi virus tersebut akan berubah perlahan-lahan menjadi zombie dengan cara virus itu menguasai pikiran dan menghancurkan akal pikiran manusia yang terinfeksi virus tersebut. Virus zombie itu tidak sengaja menyebar karena kecerobohan salah satu siswa dan kelalaian guru tersebut, virus zombie tersebut menyebar dan menular melalui gigitan dengan cara masuk ke dalam sel darah kemudian virus tersebut mengambil alih tubuh dan pikiran manusia yang tertular virus tersebut.

Memaknai perilaku tokoh dalam film, peneliti melihat suatu tanda yang menggambarkan nilai persahabatan, menurut Aristoteles persahabatan dikelompokkan menjadi tiga macam persahabatan yaitu persahabatan yang bersifat *utility, pleasure & virtue*. Persahabatan berdasarkan *utility* merupakan persahabatan yang hanya berdasarkan pada keuntungan, Persahabatan *pleasure* dimana persahabatan yang terjalin karena kesenangan atau kesukaan, dan persahabatan yang terakhir persahabatan berdasarkan *virtue* yaitu persahabatan yang dijalin atas dasar kebaikan dimana orang yang bersahabat akan saling memberikan kebaikan dengan ketulusan dan cinta baik bagi kita maupun bagi sahabat (Aristoteles diterjemahkan oleh Kenyowati 2004:19).

Nilai dalam persahabatan sering kali terlihat ketika seseorang sahabat memperlihatkan ketiga hal itu secara konsisten dan terus menerus. Alasan peneliti mengangkat nilai persahabatan karena manusia merupakan makhluk sosial yang memerlukan orang lain untuk berinteraksi dan sebagai tempat untuk saling memberi dukungan karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendirian, bahkan ketika dihadapkan dengan sebuah masalah manusia memerlukan orang lain sebagai tempat untuk membantunya menyelesaikan masalah tersebut, untuk mendapatkan perlindungan, kehangatan, dan kebahagiaan. Seperti pada film *All of Us Are Dead* ini dimana para tokoh yang menjalin persahabatan ini saling melindungi satu sama lain agar dapat bertahan hidup. Nilai persahabatan ini akan diteliti lebih lanjut oleh peneliti untuk menggali lebih dalam menggunakan analisis semiotika.

Semiotika merupakan teori yang mempelajari tentang tanda-tanda. Semiotika mengkaji tentang tanda dalam suatu konteks skenario, gambar, teks dan adegan film menjadi sesuatu yang dapat dimaknai. Memaknai berarti bahwa obyek-obyek tidak hanya membawa informasi namun hendak berkomunikasi melalui tanda. Tanda itu tidak terbatas pada bahasa akan tetapi terdapat pula pada hal-hak yang bukan contohnya yaitu perilaku tokoh dalam film. Tidak hanya dimanjakan dengan sekedar hiburan, melainkan penonton dapat mengambil pesan persahabatan yang terdapat dalam film ini.

Industri film horror pada zaman sekarang mulai memperluas ruang gerak dalam segi visual maupun cerita sehingga membuat para penontonnya lebih tertarik lagi ketika menonton film zombie ini, film dijadikan sebagai bentuk komunikasi dalam penyampaian pesan untuk memaknai tanda (Biagi, 2010:169)

Film dapat memberikan dampak tersendiri dari penayangannya, baik berupa dampak positif maupun negatif, Dampak positif film contohnya film sebagai media hiburan, menghilangkan stress, meningkatkan mood, dan memberikan pesan-pesan moral seperti pesan pendidikan atau pesan moral lainnya, sedangkan dampak negatif dari film misalnya membuat orang jadi malas untuk melakukan kegiatan karena terlalu asik menonton film atau bisa juga meniru tindakan-tindakan kriminal yang ditayangkan dalam film. Film hampir tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia sehingga sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari manusia, banyak pengaruh yang dihasilkan dari film seperti gaya hidup, gaya bicara dalam film yang ditiru oleh penonton dan sebagainya.

Korea sendiri merupakan negara yang memiliki budaya unik salah satunya pada industri hiburan seperti musik, drama/film, tata busana atau cara berpakaian. industri hiburan tersebut di korea menjadi sangat maju karena memiliki ciri khas tersendiri dan mudah diterima oleh masyarakat dunia terutama indonesia menjadikan korea sendiri menjadi salah satu kiblat untuk hiburan di indonesia seperti orang-orang indonesia yang banyak meniru cara berpakaian orang korea. alasan penulis mengambil film yang berasal dari korea karena korea memiliki budaya yang tidak jauh berbeda dengan Indonesia salah satunya seperti sopan santun terhadap orang tua, budaya persahabatan yang tidak jauh dengan Indonesia seperti orang korea yang selalu membantu sahabatnya yang sedang terpuruk, sehingga budaya itu menjadi sebuah hal yang dapat dengan mudah diterima oleh orang Indonesia.

Selain itu alasan penulis untuk membuat skripsi ini karena keterbatasan biaya untuk membuat sebuah karya dan penulis ingin mencoba suatu hal baru tentang mengkaji sebuah penulisan

B. Perumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, untuk mengetahui penggambaran nilai persahabatan pada film *All of Us Are Dead*, Maka rumusan masalah yang bisa diambil pada laporan ini adalah :

1. Apa saja tanda – tanda yang memperlihatkan persahabatan di film *All of Us Are Dead* ?
2. Apa saja makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam beberapa tanda di film *All Of Us Are Dead* ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek dalam penelitian ini merupakan beberapa scene yang ada di dalam film serial *All of Us Are Dead*, pada penelitian ini penulis memilih beberapa scene yang menggambarkan dan memperlihatkan persahabatan.
2. Beberapa scene tersebut merupakan scene yang ada di dalam film *All of Us Are Dead*,
 - a. Episode 1 menit 40
 - b. Episode 1 menit 43
 - c. Episode 2 menit 23
 - d. Episode 2 menit 40
 - e. Episode 2 menit 44
 - f. Episode 8 menit 45
 - g. Episode 9 menit 4
 - h. Episode 10 menit 40

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis setiap makna yang menggambarkan makna denotasi, konotasi, dan mitos pada beberapa scene yang telah diambil. Bertujuan untuk menggambarkan nilai persahabatan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Sebagai ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan tentang analisis semiotika nilai persahabatan pada suatu scene di dalam film.

2. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan tentang analisis semiotika dan mengetahui makna dari tindakan tentang persahabatan.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan dan referensi ilmiah untuk penelitian selanjutnya dalam memperkaya khasanah ilmu yang berguna bagi masyarakat yang ingin menambah wawasan tentang nilai persahabatan yang di analisis menggunakan semiotika.

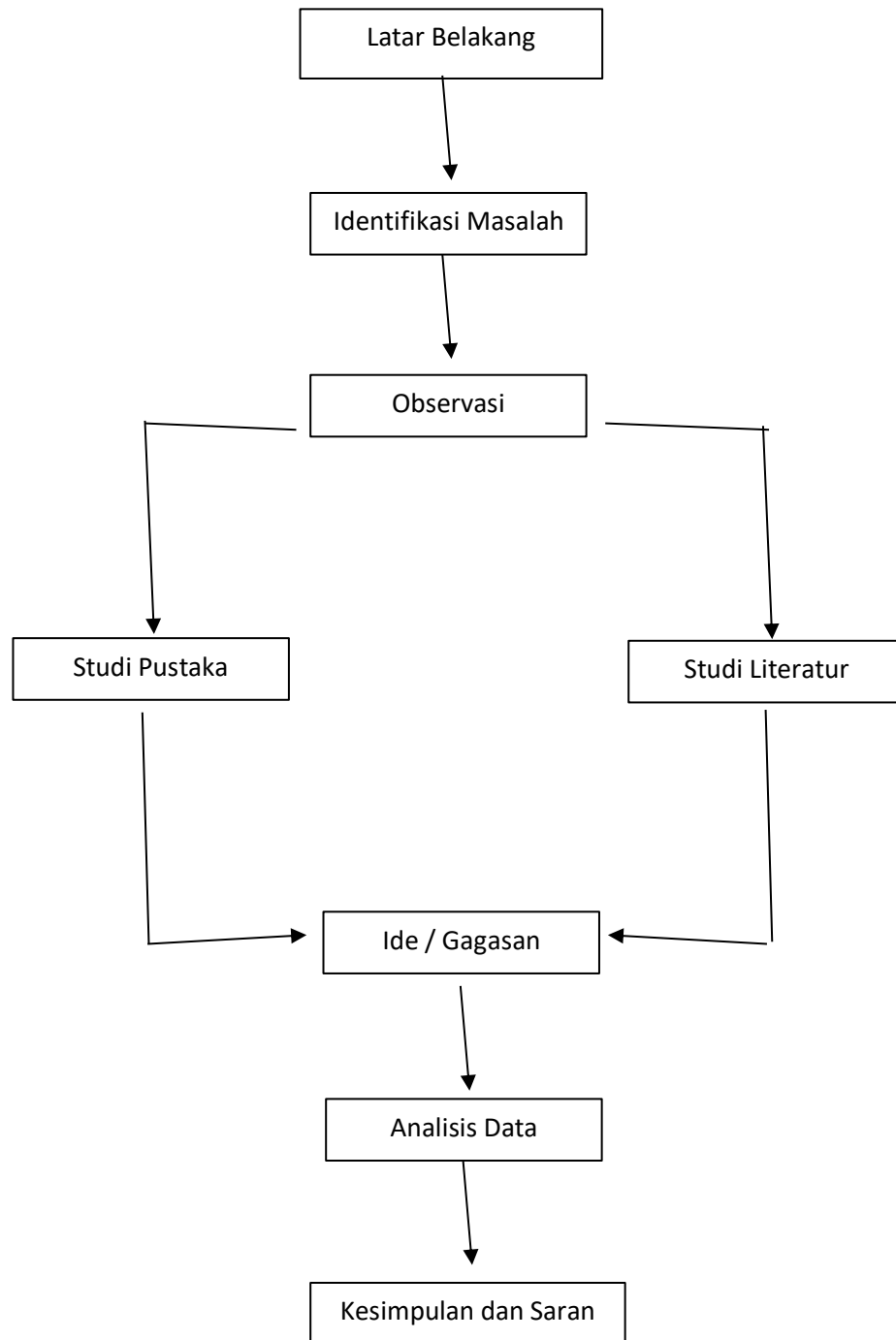
F. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Dengan mempelajari teori – teori semiotika untuk menganalisis, bersumber dari penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli. teori-teori kemudian ditulis berdasarkan pemahaman yang terkadang berbeda dengan sudut pandang ahli yang lain.

b. Observasi

Menonton film untuk observasi. Data observasi berupa gambaran tentang nilai persahabatan dalam film *All of Us Are Dead*.

G. Kerangka Perancangan

Gambar 1.1 Kerangka Perancangan

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, disusun berdasarkan bab demi bab yang terdiri dari lima bab yang akan dijabarkan dalam beberapa sub bab sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan perancangan, cara pengumpulan data dan Analisa, kerangka perancangan, pembabakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang memuat tentang pengertian film, semiotika, dan pendekatan semiotika dalam menganalisis nilai persahabatan pada film All of Us Are Dead.

BAB III PENGUMPULAN DATA

Berisi tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari kerangka pemikiran, sumber data dan jenis data serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran bagaimana nilai persahabatan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran untuk disampaikan kepada obyek penelitian dan penelitian selanjutnya.